I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias air tawar merupakan salah satu komoditas sektor perikanan yang prospeknya cukup bagus. Hal ini disebabkan permintaan pasar domestik dan ekspor (nasional dan internasional) cukup tinggi. Hasil produk budidaya ikan hias air tawar ini biasanya diekspor ke negara – negara seperti Hongkong, Malaysia, Cina, Jepang , Eropa, dan Amerika. Ini terlihat dari data perikanan tahun 1992 – 1999 yang menunjukkan grafik yang meningkat dari tahun ke tahun, baik dari volume ekspor maupun nilainya. Salah satu jenis ikan hias yang mempunyai prospek cukup baik adalah ikan Mas Koki (*Carassius auratus*) (Anonimous, 2000).

Ikan Mas Koki (*C. auratus)* merupakan salah satu jenis ikan hias yang mempunyai daya tarik, sehingga banyak digemari orang dari berbagai negara. Ikan ini memiliki warna yang indah dan bentuk tubuh yang unik. Menurut anggapan yang telah dipercaya oleh masyarakat, memelihara ikan hias sangat baik bagi kesehatan. Karena gerak – gerik tubuh ikan saat berenang dalam kolam maupun akuarium dapat menenangkan hati. Ikan Mas Koki mudah beradaptasi dengan jenis ikan hias apapun karena ikan ini tidak bersifat kanibal dan mudah untuk dibudidayakan (Widiarto, 2008).

Ikan Mas Koki (*C. auratus)* memiliki ketahanan tubuh yang lebih baik dibandingkan dengan jenis ikan hias air tawar lainnya. Namun, ketersediaan benih masih menjadi kendala dalam usaha budidaya ikan mas koki. Selain itu, penerapan teknik budidaya masih minim dikuasai oleh pembudidaya ikan Mas Koki. Sehingga produksi benih ikan mas belum bisa memenuhi tingkat permintaan pasar yang meningkat setiap tahunnya (Ardi, 2008).

Untuk memenuhi ketersediaan benih ikan Mas Koki *(C. auratus)* para pembudidaya perlu mengetahui terlebih dahulu kebiasaan maupun tempat yang diinginkannya untuk menempelkan telur. Keberhasilan pemijahan akan mempengaruhi ketersediaan benih ikan Mas Koki, salah satu diantaranya adalah menyediakan substrat untuk penempelan telurnya. Namun hal tersebut tidak mudah dilakukan sebagaimana yang diinginkan ikan tersebut, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh substrat yang berbeda terhadap jumlah telur yang menempel dan daya tetas telur ikan Mas Koki *(C. auratus).*

1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan pergeseran pola konsumsi ikan, dari pemenuhan kebutuhan pangan ke arah pemuasan rohani, dunia perdagangan ikan hias pun mulai mendapat perhatian yang serius dari masyarakat. Kondisi ini tidak disia – siakan oleh pemilik modal maupun petani ikan di Indonesia untuk meraih keuntungan sebesar – besarnya melalui kesempatan yang ada. Hal ini menyebabkan para pedagang menjadikan bisnis ikan hias sebagai mata pencaharian yang utama dan bukan lagi sebagai sumber penghasilan tambahan seperti dulu. Salah satunya ikan Mas Koki, untuk memenuhi kebutuhan permintaan masyarakat perlu diiringi dengan peningkatan produksi dengan cara budidaya. Adapun sifat telur ikan Mas Koki yaitu menempel, sehingga dibutuhkan substrat. Tujuan diberikan substrat yaitu sebagai media bantu untuk merangsang pada proses penempelan telur. Sesuai dengan pernyataan Muchtar (2002), penggunaan substrat diperlukan karena telur yang sudah dibuahi sering terlihat melekat pada daun atau benda yang ada didalam air.

Penelitian tentang pengaruh substrat tanaman air yang berbeda terhadap keberhasilan pemijahan Ikan Mas Koki (*C. auratus*) perlu dilakukan untuk mengetahui substrat tanaman air mana yang paling baik, untuk digunakan, yaitu

Hydrilla verticillata, Eceng gondok *(Eichornia crassipes),* Kayu apu *(Pistia stratiotes)* dan *Azolla pinata.* Berdasarkan uraian di atas masalah yang dapat dirumuskan adalah : Bagaimana pengaruh substrat yang berbeda terhadap jumlah telur yang menempel dan daya tetas telur ikan Mas Koki (*C. auratus*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh substrat yang berbeda terhadap jumlah telur yang menempel dan daya tetas telur ikan Mas Koki.

1.4 Hipotesis

H_0 : Diduga pemberian substrat yang berbeda tidak berpengaruh terhadap jumlah telur yang menempel dan daya tetas telur ikan Mas Koki (*C. auratus*)

H_1 : Diduga pemberian substrat yang berbeda berpengaruh pada jumlah telur yang menempel dan daya tetas telur ikan Mas Koki (*C. auratus)*

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai informasi tentang pengaruh substrat yang berbeda terhadap jumlah telur yang menempel ikan Mas Koki dan daya tetasnya, sehingga dapat diketahui oleh masyarakat dan para pembudidaya ikan, khususnya pembudidaya ikan Mas Koki (*C.auratus*).

1.6 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Maret – April 2015 di tempat Kelompok Pembudidaya ikan Mas Koki *(C. auratus)* Mina Makmur, Desa Bendil Jatiwetan, Kecamatan Sumber Gempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.